

## **Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu**

**Abdul Fattah Nasution, Meyniar Albina**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
fattah.sukses42@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Management studies emphasize the process of regulating, the existence of cooperation between various elements in the organization, the existence of efforts to utilize the resources of the organization, and the existence of goals. The curriculum is a set of plans and arrangements regarding the objectives of the content, and learning materials and methods used as guidelines for the implementation of learning activities to achieve educational goals. Curriculum Management is a joint effort process to facilitate the achievement of teaching objectives with an emphasis on business, improving the quality of interaction in the learning process. Curriculum management is very urgent in the learning process. Islamic Religious Education at Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu is an urgent subject as stipulated by the local regulations. To maximize the learning of Islamic education, of course, proper curriculum management is needed. Among the curriculum management described in this article are planning, organizing, implementing, monitoring, and evaluating the Islamic Religious Education curriculum at Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu.*

**Keywords:** *Management, Curriculum, Islamic Religious Education*

### **ABSTRAK**

Manajemen kajiannya menekankan pada proses mengatur, adanya kerjasama antar berbagai unsur dalam organisasi, adanya usaha memanfaatkan sumber daya yang dimiliki organisasi dan adanya tujuan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen Kurikulum merupakan segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran. Manajemen kurikulum merupakan suatu yang sangat urgen dalam proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu merupakan mata pelajaran yang urgen sebagaimana perda yang telah ditetapkan. Untuk memaksimalkan pembelajaran pendidikan Agama Islam tentunya sangat dibutuhkan manajemen kurikulum yang tepat. Diantara manajemen kurikulum yang diuraikan pada artikel ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu.

**Kata kunci:** *Manajemen, Kurikulum, Pendidikan Agama Islam.*

## **A. PENDAHULUAN**

Manajemen adalah proses melakukan usaha memperoleh tindakan melalui pekerjaan orang dalam kesatuan kelompok. Teori manajemen adalah sebagai suatu cara pengorganisasian pengalaman bahwa dalam praktiknya dapat dibuktikan melalui penelitian, percobaan pengalaman dan prinsip-prinsip serta pengajaran hal-hal fundamental dalam proses manajemen (Syafaruddin & Nurmawati, 2011: 19-20).

Manajemen kajiannya menekankan pada proses mengatur, adanya kerjasama antar berbagai unsur dalam organisasi, adanya usaha memanfaatkan sumber daya yang dimiliki organisasi dan adanya tujuan yang jelas. Dengan demikian yang dimaksud dengan manajemen adalah keahlian dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau kemampuan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dan memiliki potensi untuk digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan tersebut skala prioritas yang perlu dipahami dalam manajemen adalah perumusan tujuan (Mesiono & Aziz, 2020: 11). Manajemen berisikan unsur struktur organisasi yang tertata, terarah kepada tujuan dan sasaran, dilakukan melalui usaha orang-orang dan menggunakan sistem dan prosedur (Syafaruddin, 2015: 36).

Manajemen terkait dengan proses pembelajaran tidak bisa dipisahkan dengan kurikulum. Oleh sebab itu manajemen kurikulum merupakan aspek yang sangat penting dalam meraih tujuan pendidikan yang diterapkan.

Manajemen kurikulum merupakan kurikulum sebagai rancangan pendidikan pendidikan mempunyai kedudukan strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Manajemen kurikulum adalah proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan (Syfaruddin & Amiruddin, 2017: 39).

Pada artikel ini membahas tentang manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu dimana lembaga pendidikan ini merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang menjadi lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Manajemen dan Perencanaan**

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur (Hasibuan, 2007:1). Pendapat yang mengatakan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal

kata *mamus* berarti tangan dan *angere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani (Usman, 2006: 3).

Manajemen sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian maka manajemen merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pencapaian tujuan-tujuan organisasi dilaksanakan dengan pengelolaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menentukan terlebih dahulu bagaimana tujuan akan terpenuhi. Pengorganisasian, proses mendelegasikan dan mengkoordinasikan tugas dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan. Memimpin, proses mempengaruhi karyawan untuk bekerja untuk mencapai tujuan. Mengontrol, merupakan proses pembentukan dan pelaksanaan mekanisme untuk memastikan bahwa tujuan tercapai (Mesiono & Aziz, 2020: 56-57).

Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan. Ketiga kegiatan itu menurut Fattah (2008: 24) adalah:

- a. Perumusan tujuan yang ingin dicapai;
- b. Pemilihan program untuk mencapai tujuan itu;
- c. Identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

## **2. Pengertian Kurikulum**

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari, atau *curere* yang berarti “tempat berpacu” (Arifin, 2012: 2). Kurikulum adalah rencana atau bahasan pengajaran, sehingga arah kegiatan pendidikan menjadi jelas dan terang (Nata, 2010: 121).

Menurut Oemar Hamalik Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik (Arifin 2012: 37). Kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yaitu: 1) tujuan; 2) materi; 3) metode, dan 4) organisasi; 5) evaluasi (Halimah, 2011: 147). Setiap komponen dalam Kurikulum tersebut sebenarnya saling terkait, bahkan masing masing merupakan bagian integral dari Kurikulum tersebut.

Secara garis besar, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009: 3).

Kurikulum merupakan rencana atau bahasan pengajaran, sehingga arah kegiatan pendidikan menjadi jelas dan terang untuk diafllikasikan dalam pembelajaran.

### **3. Manajemen Kurikulum**

Manajemen Kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi dan mengajar. Sedangkan pemahaman Kurikulum sendiri dapat dipahami dengan arti sempit dan arti luas (Arikunto & Yuliana, 2008: 95). Manajemen Kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan Kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan Kurikulum (Rusman, 2009: 3).

Manajemen Kurikulum merupakan Kurikulum sebagai rancangan pendidikan pendidikan mempunyai kedudukan strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Manajemen Kurikulum adalah proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan (Syafaruddin & Amiruddin, 2017: 39).

Menurut Jahri (2013: 58-59) berdasarkan prinsip manajemen Kurikulum, maka Kurikulum memiliki fungsi yaitu:

- a. Fungsi penyesuain (*the adjutive or adaptive finction*). Kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.
- b. Fungsi integrasi (*the integrating function*). Dalam mengimplementasikan fungsi Kurikulum sebgai fungsi integrsi maka Kurikulum harus mampu membiayai siswa menjadi pribadi yang utuh dalam system sosial.
- c. Fungsi diferensiasi (*the differentiating function*). Setiap individu siswa harus mempunyai perbedaan potensi minat, dan bakat yang dimilikinya.
- d. Fungsi persiapan (*the propadeutic functinal*). Kurikulum didesain untuk memfasilitasi siswa kejenjang berikutnya.
- e. Fungsi pemilihan (*the slectif function*). Kurikulum juga dirancang dalam rangka memfasilitasi siswa agar untuk memilih program studi atau jurusan sesuai dengan potensi.
- f. Fungsi diaknotik (*the diagnostic function*). Fungsi ini mempersiapkan kepada para siswa untuk mampu berdiagnosis potensi dan kelemahan yang dimilikinya.

### C. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat pada nilai. Penelitian kualitatif dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial dan hubungan timbal balik (Strauss & Corbin, 2003: 4).

Metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2005: 5).

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen (1982: 28) mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiono (2011: 57) menuliskan bahwa penelitian kualitatif cocok diterapkan antara lain : 1. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang remang, atau bahkan masih gelap. Metode kualitatif sangat cocok diterapkan pada kondisi semacam ini karena peneliti akan langsung masuk ke lapangan sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. 2. Metode kualitatif sangat cocok untuk memahami interaksi sosial. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai jika peneliti menggunakan metode kualitatif antara lain dengan cara observasi terlibat dan wawancara mendalam terhadap kelompok sosial yang diteliti. 3. Metode kualitatif sangat cocok untuk mengembangkan teori, khususnya teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. 4. Metode kualitatif sangat cocok untuk memastikan kebenaran data sosial. Data sosial sering sulit dipastikan kebenarannya. Dengan metode kualitatif, melalui teknik pengumpulan data secara gabungan, kepastian data akan lebih terjamin karena dalam teknik gabungan jika teknik pengumpulan data tertentu belum menemukan apa yang dituju, akan diganti dengan teknik lain.

Menurut Bungin (2003: 65) tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.

## **D. HASIL PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Singkat Madrasah**

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu di mulai tahun 1991. Pada saat itu, MAN Labuhanbatu Sebelumnya bernama MAN Rantauprapat sebelum MAN Rantauprapat bernama MAN Pilial.

Letak yang strategis dari kabupaten Labuhanbatu menyebabkannya daerahnya digunakan sebagai transportasi lintas Sumatera. Sebagian besar daerah tersebut dikembangkan sebagai daerah pertanian kelapa sawit dan karet serta daerah perdagangan.

MAN Labuhanbatu beralamat di jalan: Islamic Center No. 05 Rantauprapat Telp. (0624) 325847 terletak di kelurahan Siringo-ringo, kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi MAN Labuhanbatu berada sekitar 2 Km dari pusat kota Rantauprapat relatif jauh dari keramaian kota dan pemukiman penduduk tepatnya di pinggir perkebunan kelapa sawit P.T. Siringo-ringo, sehingga untuk proses pembelajaran sangat efektif dan kondusif.

Madrasah Negeri Rantauprapat didirikan pada tahun 1984 yang merupakan Madrasah filial dari MAN 1 Medan, kemudian pada tahun 1994 berubah status menjadi negeri. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MA Negeri Labuhanbatu sejak awal dinegerikan (1994) adalah:

- a. PGA PEMDA pada priode 1970 – 1984 dengan status Swasta.
- b. MAN FILIAL pada priode 1984 – 1994 dengan status Swasta.
- c. MAN RANTAUPRAPAT pada priode 1994 – 2018 dengan status Negeri.
- d. MAN LABUHANBATU pada priode 2019 – Sekarang dengan status Negeri.

Momentum kebangkitan ini selanjutnya terus di jaga di bawah kepemimpinan Dra. Nurhabibah Harahap, S.Pd sebagai kepala MAN Labuhanbatu ke-sembilan. Pada masa ini

madrasah mengalami banyak pembenahan dan terus mempercantik diri dengan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dengan memperbanyak tanaman.

Berikut adalah nama-nama kepala madrasah yang telah memimpin MAN Labuhanbatu:

- a. Hamzah 1 Tahun (1984-1985)
- b. Drs. Hafizuddin 1 Tahun (1985-1986)
- c. Bustami, BA 10 Tahun (1986-1996)
- d. Drs. Mawardi NST 7 Tahun (1996-2003)
- e. Drs. Syamsul Bahri NST, M.Pd 3 Tahun (2003-2006)
- f. Drs. H. Amarullah. SH 3 Tahun (2006-2009)
- g. Drs. H. Pangadilan Ritonga 6 Tahun 03 Bulan (2009-Maret 2016)
- h. Suwastati Sagala, S.Pd Bulan Maret s.d Juni 2016
- i. Dra. Nurhabibah Harahap, S.Pd 5 Tahun 8 Bulan (Juli 2016 s.d Maret 2022)
- j. Akhmad Syiroj, S.Pd M.Pd (April 2022 s.d sekarang)

Periode Terlama di jabat oleh bapak Bustami, BA selama 10 tahun sedangkan periode tersingkat di jabat oleh Ibu Suwastati Sagala, S.Pd yang hanya beberapa bulan. Hal ini di sebabkan beliau telah pindah jabatan ke Kantor Kemenag Labuhanbatu.

Adapun untuk data pendidik sebagai guru PAI yaitu sebagai berikut:

- a. Hj.Nureliana,S.Ag, MA: Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadits;
- b. Dra. Hj. Nurasli: Al Qur'an Hadits, Ilmu Hadits;
- c. Lomria Dalimunthe, S.Ag: Ilmu Tafsir, Al Qur'an Hadits;
- d. Tutiana Panggabean, S.Ag: Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadits;
- e. Siti Razana Siregar, S.Ag: Fiqih
- f. Latifatul Husna, S.Pd.I: Akidah Akhlak, Ilmu Hadits
- g. Drs. H. Samsinar Rambe: Fiqih,Ushul Fiqih
- h. Hj.Hayatul Mafrah, S.Ag: SKI
- i. A. Badrudin, S.Ag: Akidah Akhlak, Ilmu Tafsir
- j. Yuni Rukaiyah, S.Pd.I: Al Qur'an Hadits, Fiqih
- k. Abdul Halim Hasibuan: SKI.

## **2. Capaian Kinerja Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu**

Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu pada periode 2015 sd 2019 menerapkan sistem manajemen mutu Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam meningkatkan kepuasan stakeholder melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima.

Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai

gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, adapun pencapaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu dipengaruhi oleh beberapa indikator antara lain:

- a. Peningkatan standar isi dipengaruhi oleh dokumen buku satu serta RPP dan silabus serta dokumen perencanaan pembelajaran guru.
- b. Peningkatan standar Proses dipengaruhi oleh modul pembelajarab secara digital, pelaksanaan pembiasaan pagi terencana dengan baik, kegiatan program program dilaksanakan secara optimal serta peningkatan integrase kurikulum program OSN
- c. Peningkatan standar kompetensi kelulusan dipengaruhi oleh meningkatnya nilai KKM mata pelajaran, nilai kelulusan TO dan penentuan kriteria masuk asrama
- d. Peningkatan standar penilaian dipengaruhi oleh penilaian kurikulum 2013, program ulangan,ujian tengah semester,akhir semester, sistem penyampain online laporan hasil belajar
- e. Peningkatan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dipengaruhi oleh meningkatnya kulaitas kehadiran guru dan tenaga kependidikan, meningkatkan disiplin guru dan tenaga kependidikan, meningkatnya jumlah guru dan tenaga kependidikan yg memahami TIK serta meningkatkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang perpendidikan S2
- f. Peningkatan standar Pengelolaan dipengaruhi oleh tersususnnya RKAM, tersosialisasikannya program madrasah,penerapan manajemen mutu, program supervise akademik dan non akademik, serta terlaksanannya kerjasama lembaga dalam negeri maupun luar negeri.
- g. Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana dipengaruhi oleh sarana kegiatan belajar dan mengajar, perpustakaan dan laboratorium Bahasa.
- h. Peningkatan Standar Pembiayaan dipengaruhi oleh laporan keuangan akuntabel, program sesuai dengan anggaran, realisasi angggran APBN, dan DIPA, laporan yang akuntabel.

Selama jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut, capaian kinerja peningkatan standar isi mampu mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini dikaren akan terlaksananya program program kurikulum yang terlaksana dengan baik. Selain itu perlu adanya perhatian khusus untuk dapat meningkatkan capaian pada indikator-indikator lain yang belum mencapai target, seperti pada upaya perencanaan yang matang serta peningkatan dan memperbaiki program program yang akan disusun serta perlu adanya inovasi dan pengembangan pada



capain kinerja standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar penilain, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana serta standar pembiayaan.

Adapun penjelasan beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Standar Isi

Peningkatan standar isi diukur melalui indikator :1) tersusunnya buku kurikulum; 2) Tersusunnya Dokumen (dua) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (silabus RPP) dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP); 3) Tersusunnya dokumen perencanaan pembelajaran guru sesuai prosedur; 4) Jumlah tenaga pengasuh atau Pembina ; 5) Tersusunnya kurikulum pembelajaran olah raga yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik; Peningkatan standar isi adalah program program kurikulum.

b. Peningkatan Standar Proses

Peningkatan standar proses melalui indikator: 1) Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran; 2) Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran; 3) Pelaksanaan tadarus, tahfiz salat Duha salat Zuhur dan salat ashar berjamaah terkoordinasi dan terpublikasi dengan baik; 4) Pelaksanaan program kegiatan (*outing class, outdoor learning goes to campus, home stay* di luar negeri) belum optimal; 5) Pembinaan ekskul yang dilakukan masih disesuaikan dengan kreativitas peserta didik; 6) Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik dioptimalkan; 7) Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan baik; 8) Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan;

Peningkatan standar proses adalah program kegiatan belajar mengajar dimana program program ini adalah program untuk meningkatkan kualitas baik akademik dan non akademik sehingga peningkatan standar proses untuk lima tahun kedepan bisa mencapai target dalam hal jumlah siswa adapun dibawah ini adalah table jumlah siswa lima tahun terakhir.

Pendidikan adalah bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan di jalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan pembangunan

bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua termasuk yang inklusif diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis.

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multi makna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).

Pendidikan multimakna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

Keputusan strategis dan keputusan teknis penyelenggaraan pendidikan MAN Labuhanbatu tumbuh dalam suatu konsep dan tertuang dalam sebuah dokumen yang disebut Rencana Strategis.

Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pendidikan mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasarkan visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu. Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu menetapkan 2 dua tujuan di bidang pendidikan, yaitu:

- a. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
- b. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Rencana Strategis dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan hasil evaluasi capaian sasaran program Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Kondisi umum pada Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu merupakan pencapaian – pencapaian yang mendukung Visi Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2015-2019). Maka Visi Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu tahun 2015 – 2019 adalah **“*akhlak karimah, berprestasi dan berwawasan lingkungan*”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah: Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang inovatif is keimanan, ketaqwaan, ilmu pengetahuan, kepemimpinan dan kewirausahaan” melalui:

- a. Menciptakan budaya pendidikan yang ahlakul karimah, disiplin, kerjasama yang erat antar pemangku kepentingan dan sejalan dengan budaya kotametropolitan.
- b. Meningkatkan lingkungan madrasah yang hijau (*go green school*), edukatif, tentram dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar tata kelola Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Labuhanbatu sebagai madrasah rujukan nasional.
- d. Melaksanakan proses belajar mengajar yang inovatif, komunikatif dan kompetitif sesuai tuntutan eraglobal.
- e. Membangun sarana prasarana madrasah yang lengkap, optimal, terawat dan berfungsi dengan baik.
- f. Meningkatkan tata kelola madrasah yang transparan dan akuntabel (*good madrasah governance*).

Capaian kegiatan Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu Tahun 2015 – 2020 yaitu peningkatan Guru dan Tenaga Kependidikan. Pendidik dan Tenaga kependidikan meliputi kepala madrasah, Kepala Tata Usaha, guru, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, tenaga keamanan dan tenaga kebersihan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### **3. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu dilakukan setiap tahun berdasarkan perencanaan kurikulum PAI Direktorat KSKK dan diterjemahkan Madrasah. Pihak yang terlibat dalam perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, guru-guru dan unsur terkait lainnya.

Mengacu kepada KMA No. 183 tahun 2019 tentang guru PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang disusun direktorat KSKK Madrasah kepala madrasah membentuk Tim Pengembang Kurikulum. Dari Tim yang terbentuk bermusyawarah untuk membentuk perencanaan kurikulum PAI, kemudian selanjutnya disosialisasikan kepada guru PAI.

#### **b. Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Musyawarah kepala dan Wakil Kepala, musyawarah guru dan kepala madrasah.

Adapun yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru bidang studi, siswa dan unsur penting lainnya.

Adapun langkah pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah kepala madrasah membentuk Tim Pengembang Kurikulum. Dari Tim yang terbentuk bermusyawarah untuk membentuk perencanaan kurikulum PAI, kemudian selanjutnya disosialisasikan kepada guru PAI.

#### **c. Pengorganisasian**

Adapun yang paling berperan dalam pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru bidang studi. Proses yang dilakukan adalah Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah berkoordinasi dengan guru, TU dan siswa.

Terkait dengan pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu berdasarkan KMA No. 183 dan 184 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah disosialisasikan dari Kanwil bidang

kurikulum, selanjutnya dimusyawarahkan oleh Tim Pengembang Kurikulum, dilakukan penyusunan program kerja dan menyusun roster pembelajaran.

#### **d. Pengawasan**

Pengawasan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu melibatkan Kantor Kemenag Wilayah Provinsi, Kamenag Kabupaten, Kepala Madrasah, pengawas madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

Berdasarkan informasi dari Kepala Madrasah terkait dengan Pengawasan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu yang terlibat langsung dalam pengawasan adalah pengawas Kamenag provinsi, supervise oleh kepala madrasah, pengawas dari kabupaten, monitoring dan evaluasi dari kanwil.

#### **e. Evaluasi**

Adapun yang terlibat dalam evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah semua unsur madrasah terkait, baik eksternal madrasah maupun tokoh pendidikan.

Secara terperinci Kepala madrasah menginformasikan terkait hal penting berkaitan evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu yaitu: a. guru PAI mengampu bidang studi sesuai dengan sertifikasi masing-masing, b. JTM sudah sesuai minimal 24 JTM, c. kurikulum yang dipakai sudah sesuai dengan KMA 183, d. media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.

Kepala madrasah terkait masalah evaluasi menegaskan bahwa hasil evaluasi yang sudah baik perlu ditingkatkan secara keseimbangan sehingga guru PAI dapat menjadi guru yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi semua siswa dalam proses pembelajaran.

### **E. KESIMPULAN**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Labuhanbatu di mulai tahun 1991. MAN Labuhanbatu beralamat di jalan: Islamic Center No. 05 Rantauprapat Telp. (0624) 325847 terletak di kelurahan Siringo-ringo, kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

Terkait perencanaan kurikulum pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu mengacu kepada KMA No. 183 tahun 2019 tentang guru PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang disusun direktorat KSKK Madrasah kepala madrasah membentuk Tim Pengembang Kurikulum. Dari Tim yang terbentuk bermusyawarah untuk membentuk

perencanaan kurikulum PAI, kemudian selanjutnya disosialisasikan kepada guru PAI. Adapun langkah pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu adalah kepala madrasah membentuk Tim Pengembang Kurikulum. Dari Tim yang terbentuk bermusyawarah untuk membentuk perencanaan kurikulum PAI, kemudian selanjutnya disosialisasikan kepada guru PAI.

Terkait dengan pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu berdasarkan KMA No. 183 dan 184 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah disosialisasikan dari Kanwil bidang kurikulum, selanjutnya dimusyawarahkan oleh Tim Pengembang Kurikulum, dilakukan penyusunan program kerja dan menyusun roster pembelajaran. Terkait dengan Pengawasan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu yang terlibat langsung dalam pengawasan adalah pengawas Kamenag provinsi, supervise oleh kepala madrasah, pengawas dari kabupaten, monitoring dan evaluasi dari kanwil. berkaitan evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu yaitu: a. guru PAI mengampu bidang studi sesuai dengan sertifikasi masing-masing, b. JTM sudah sesuai minimal 24 JTM, c. kurikulum yang dipakai sudah sesuai dengan KMA 183, d. media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. (2012). *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bogdan, Robert C. & Sari Knop Biklen. (1982). *Qualitative Research for Education*. London: Allyn & Bacon, Inc.
- Bungin, M. Burhan. (2009). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Fatah, Nanang. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Halimah, Siti. (2011). *Telaah Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2007). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jahri, Jaja. (2013). *Manajemen Madrasah* Bandung: Alfabeta.
- Mesiono dan Mursal Aziz. (2020). *Manajemen dalam Perspektif Ayat-ayat Alquran*. Medan, Perdana Publishing.

- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin dan Amiruddin MS. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin dan Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

